

SPORT CENTER DI KECAMATAN WIYUNG SURABAYA SELATAN DENGAN PENERAPAN GREEN BUILDING BERBASIS GREENSHIP

Veronica Stefani Melita¹ dan Ema Yunita Titisari²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: veronica1688@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Tidak adanya sport center di Kecamatan Wiyung menyebabkan masyarakatnya malas berolahraga. Padahal olahraga sangat penting untuk kesehatan. Fasilitas kurang memadai ditambah parahnya kondisi Kota Surabaya menyebabkan masyarakatnya lebih gemar di mall daripada bersenang-senang dengan berolahraga. Oleh karena itu, diperlukannya sport center berkonsep *green building* berbasis *greenship*. Selain berkelanjutan (menyelesaikan masalah *global warming*) dapat mengajak masyarakat untuk mau berolahraga. Dengan kondisi yang nyaman dan aman sudah dipastikan masyarakat tertarik untuk berolahraga. Lalu, olahraga yang dipilih adalah olahraga yang digemari oleh masyarakat. Kriteria desain *greenship* yang paling dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah meningkatkan kualitas hidup dimulai dari pencahayaan dan penghawaan alaminya, kebisingan dalam dan luar bangunan, kebersihannya, dan lain sebagainya. Semua ini berhubungan dengan pemilihan materialnya yang ramah lingkungan sehingga relatif dingin, kedap suara, dan tidak mencemari lingkungan sekitarnya. Kemudian berhubungan juga dengan penataan ruang hijaunya, semakin banyak ruang hijau semakin berkurangnya polusi dan bertambahnya daerah resapan air pada bangunan sehingga memberikan ketenangan pada penghuninya. Ketiga, berhubungan juga dengan penataan dan konsep utilitasnya, contohnya seperti penggunaan panel surya (energi terbarukan) dan daur ulang air sehingga dapat menghemat sumber daya dan limbah yang dihasilkan tidak mencemari lingkungan karena dikelola terlebih dahulu (manajemen). Hal ini saling berkaitan *global warming*

Kata kunci: Gedung Olahraga, Arsitektur Berkelanjutan, Pemanasan Global

ABSTRACT

The absence of a sports center in Wiyung District means that people are reluctant to exercise. Even though exercise is very important for health. The lack of adequate facilities and the worsening conditions in the city of Surabaya have caused people to prefer going to the mall rather than having fun by exercising.

Therefore, there is a need for a sports center with a green building concept based on greenship. Apart from being sustainable (solving the problem of global warming), it can encourage people to want to exercise. With comfortable and safe conditions, it is certain that people will be interested in exercising. Then, the sport chosen is a sport that is popular with the public. The greenship design criteria that are most needed to solve this problem are improving the quality of life starting from natural lighting and ventilation, noise inside and outside the building, cleanliness, and so on. All of this is related to the choice of environmentally friendly materials so that they are relatively cool, soundproof and do not pollute the surrounding environment. Then it is also related to the arrangement of green spaces, the more green spaces there are, the less pollution and the increase in water catchment areas in buildings, thus providing peace for the residents. Third, it is also related to the arrangement and concept of utilities, for example the use of solar panels (renewable energy) and water recycling so that resources can be saved and the waste produced does not pollute the environment because it is managed first (management). This is related to global warming.

Keywords: Sports Center, Sustainable Architecture, Global Warming